BAB IV

HASIL PENELITIAN

Uraian dalam bab ini merupakan penyajian dan pembahasan data hasil penelitian yang diperoleh di lapangan, berdasarkan wawancara mendalam, observasi serta dokumentasi. Adapun penyajian data hasil penelitian dan pembahasan dideskripsikan melalui tiga pokok pembahasan yang meliputi: deskripsi data, temuan penelitian, dan analisis data.

A. Deskripsi Data

1. Langkah-langkah supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI di Madrasah Aliyah Bustanul Ulum Tulungagung

Dalam suatu penelitian ilmiah harus disertai dengan penyajian data yaitu sebagai penguat. Data tersebut akan dianalisa untuk kemudian diambil penafsiran dari data yang dianalisa tersebut untuk mengetahui hasil dari penelitian yang dilaksanakan. Berkaitan dengan langkah-langkah supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI di Madrasah Aliyah Bustanul Ulum Tulungagung maka penulis berusaha mendapatkan informasi dari guru Pendidikan Agama Islam dan Kepala Sekolah. Hal ini dikarenakan oleh penulis dipandang lebih berperan dalam hal supervisi kepala sekolah guna meningkatkan profesionalisme guru.

Langkah-langkah supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI di Madrasah Aliyah Bustanul Ulum

Tulungagung dapat dilihat dari usaha yang dilakukan kepala madrasah untuk meningkatkan profesionalisme guru sebagai seorang supervisor.

Menurut Ibu Imro'ah selaku guru PAI, usaha yang dilakukan kepala madrasah untuk meningkatkan profsionalisme guru sebagai supervisor adalah sebagai berikut:

> Pertama diklat, pendidikan dan pelatihan, untuk memperlancar KBM di MA Bustanul ulum. Diklat berupa diklat umum dan diklat agama.[1]

Didukung oleh pendapat Pak Anwar yang juga selaku guru PAI sebagai berikut:

> Ya kalau disini, kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru dan untuk mengetahui kualitas guru, pertama bimbingan kepala sendiri melakukan penilaian dan memberikan job pada guru agar guru mengetahui tugasnya.[2]

Dari wawancara tersebut diketahui bahwa kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI dengan melakukan bimbingan dan penilaian kepada guru PAI serta memberikan job tugas kepada masing-masing guru PAI. Selain itu juga dengan mengikutsertakan guru PAI dalam pendidikan dan pelatihan baik yang bersifat umum maupun keagamaan.

Menurut Bapak Yusuf selaku Kepala Sekolah menjelaskan bahwa:

> Langkah-langkah, pertama kepala sekolah harus mempunyai program supervisi. Setelah itu ada namanya prota, program tahunan akademik, jadi selama setahun itu apa saja yang akan dilakukan kepala sekolah dalam mensupervisi guru, ada lagi promes, minimal kepala sekolah mensuprvisi guru dalam satu semester dua kali, yaitu pada awal semester, untuk melihat kesiapan guru dalam perangkat

---

[1] Hasil wawancara dengan Ibu Imro'ah Guru PAI MA Bustanul Ulum Tulungagung pada hari Selasa tanggal 8 Januari 2019 jam 10.20 WIB.

[2] Hasil wawancara dengan Bapak Anwar Guru PAI MA Bustanul Ulum Tulungagung pada hari Rabu tanggal 9 Januari 2019 jam 12.15 WIB.

> pembelajaran, mulai silabus, RPP, buku guru, dst, jadi melihat perangkatnya saja. Setelah itu dianalisis dimana kekurangan atau letaknya dimana yang guru belum paham tentang perangkat pembelajaran. Pada pertengahan semester bisa juga kepala sekolah mensupervisi guru di kelas, bisa pengamatan kelas, bisa janjian dulu dengan guru di kelas, atau yang sering saya lakukan itu tidak masuk kelas, tetapi dari luar kelas, bisa melihat kinerja guru sedang melakukan apa, memperhatikan kinerja guru. Kalau ada kekurangan, guru diajak diskusi tentang pengajaran guru tersebut.[3]

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah tersebut diketahui bahwa selain mengikutkan guru PAI dalam pendidikan dan pelatihan, kepala sekolah juga melakukan supervisi terhadap perangkat pembelajaran yang dipersiapkan guru, mencakup Prota, Promes, Silabus dan RPP serta buku guru. Kepala sekolah menganalisis kelengkapan perangkat pembelajaran tersebut dan juga memberikan saran apabila ada kekurangan. Selanjutnya kepala sekolah juga melakukan supervisi terhadap kinerja guru di kelas dengan melakukan pengamatan langsung baik dari dalam maupun luar kelas untuk mengetahui proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru PAI.

Hasil observasi yang dilakukan peneliti didapatkan bahwa setiap guru PAI memiliki kelengkapan pembelajaran mulai dari prota, promes, silabus dan RPP. Kelengkapan pembelajaran tersebut sebagai bukti bahwa guru PAI benar-benar melakukan tugasnya dengan baik dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan oleh dinas pendidikan untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

---

[3] Hasil wawancara dengan Bapak Yusuf Kepala Sekolah Bustanul Ulum Tulungagung pada hari Rabu tanggal 9 Januari 2019 jam 10.15 WIB.

Dalam proses pendampingan kepala madrasah terhadap kinerja guru dapat diketahui dari hasil wawancara kepada Ibu Imro'ah selaku guru PAI sebagai berikut:

> Kepala sekolah sudah sangat kreatif ya, karena memberikan pendampingan terhadap guru PAI, kepala sekolah sering sekali memberikan masukan-masukan. Sebelum mengajar sering musyawarah bagaimana nanti anak-anak supaya termotivasi dalam pembelajaran PAI, bagaimana agar anak-anak dapat belajar dengan baik.[4]

Sedangkan menurut Pak Anwar selaku guru PAI menyebutkan:

> Dalam pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah melakukan pendampingan dan melayani kebutuhan dan bimbingan profesional dan bantuan teknis pada guru untuk meningkatkan proses pembelajaran agama Islam. Dengan mengajar lebih baik berarti membantu siswa untuk lebih mudah mencapai kompetensi yang harus dikuasai dalam pembelajaran.[5]

Kepala sekolah aktif melakukan diskusi dengan guru agama serta memberikan masukan-masukan agar proses pembelajaran PAI semakin baik. Selain itu kepala sekolah juga memberikan bantuan teknis secara langsung kepada guru untuk menigkatkan proses pembelajaran PAI.

Menurut kepala sekolah sendiri berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa pendampingan terhadap guru PAI dilakukan dengan cara melakukan pengechekan terhadap perangkat pembelajaran yang dipersiapkan guru, mencakup Prota, Promes, Silabus dan RPP serta buku guru. Kepala sekolah menganalisis kelengkapan perangkat pembelajaran tersebut dan juga memberikan saran apabila ada kekurangan. Selanjutnya kepala sekolah juga melakukan pendampingan terhadap kinerja guru di

---

[4] Hasil wawancara dengan Ibu Imro'ah Guru PAI MA Bustanul Ulum Tulungagung pada hari Selasa tanggal 8 Januari 2019 jam 10.22 WIB.

[5] Hasil wawancara dengan Bapak Anwar Guru PAI MA Bustanul Ulum Tulungagung pada hari Rabu tanggal 9 Januari 2019 jam 12.17 WIB.

kelas dengan melakukan pengamatan langsung baik dari dalam maupun luar kelas untuk mengetahui proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru PAI.

Kegiatan evaluasi juga dilakukan dalam menilai kinerja guru PAI di madrasah. Hasil wawancara dengan Ibu Imro'ah selaku guru PAI sebagai berikut:

> Ada, dari kepala sekolah, evaluasi pembelajaran dan pemberian masukan-masukan terhadap kinerja guru agar terus semakin baik.[6]

Sedangkan menurut Pak Anwar mengatakan sebagai berikut:

> Ada, evaluasi kinerja guru di dalam kelas maupun di luar kelas dilakukan kepala sekolah untuk melihat kekurangan dan keterbatasan proses pembelajaran. Dan justru dari evaluasi inilah dapat dilakukan upaya membanu guru dalam mengembangkan kemampuan proses belajar mengajar.[7]

Berdasarkan hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa ada evaluasi mengenai kinerja guru PAI di madrasah yang bertujuan untuk melihat kekurangan dan keterbatasan dalam proses pembelajaran sekaligus memberikan solusinya. Kepala sekolah menganalisis kelengkapan perangkat pembelajaran tersebut dan juga memberikan saran apabila ada kekurangan. Selanjutnya kepala sekolah juga selalu melakukan evaluasi terhadap kinerja guru di kelas dengan melakukan pengamatan langsung baik dari dalam maupun luar kelas untuk mengetahui proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru PAI.

---

[6] Hasil wawancara dengan Ibu Imro'ah Guru PAI MA Bustanul Ulum Tulungagung pada hari Selasa tanggal 8 Januari 2019 jam 10.25 WIB.

[7] Hasil wawancara dengan Bapak Anwar Guru PAI MA Bustanul Ulum Tulungagung pada hari Rabu tanggal 9 Januari 2019 jam 12.20 WIB.

Hasil observasi yang dilakukan peneliti didapatkan bahwa setelah jam pulang sekolah para guru dan kepala sekolah tidak langsung pulang melainkan masih melakukan diskusi yang berkaitan dengan proses pembelajaran pada hari tersebut. Melakukan evaluasi tentang pembelajaran yang telah dilaksanakan dan mempersiapkan pembelajaran untuk hari berikutnya.

Dalam supervisi kinerja guru PAI tersebut juga menggunakan buku kendali meskipun dalam pelaksanaan administrasinya belum tertib, tetapi kepala sekolah langsung menegur guru PAI yang tidak sesuai dengan kinerjanya.

Menurut Bapak Yusuf selaku Kepala sekolah menjelaskan:

> Tetapi apabila ada kejadian, itu langsung diselesaikan, saya dengan waka kurikulum koordinasi tentang suatu hal, kejadian di kelas, baik terkait dengan guru atau dengan siswa, diantaranya guru yang model pembelajarannya tidak sesuai, diingatkan, atau disesuaikan dengan kondisi guru. Ada pedoman seorang guru di RKJM dan sudah kita pajang kode etik guru.[8]

Adapun perencanaan kepala madrasah dalam kegiatan supervisi terhadap kinerja guru PAI tertuang dalam Laporan Pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru. Laporan tersebut berisi kinerja masing-masing guru mulai dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran, serta penilaian pembelajaran.

[8] Hasil wawancara dengan Bapak Yusuf Kepala Sekolah Bustanul Ulum Tulungagung pada hari Rabu tanggal 9 Januari 2019 jam 10.20 WIB.

Dalam melakukan supervisi, kepala sekolah melakukan beberapa pendekatan, sebagaimana hasil wawancara dengan Bapak Yusuf selaku Kepala Sekolah sebagai berikut:

> Ada pengamatan secara langsung, atau tidak langsung, tapi yang sering saya lakukan yang tidak langsung, dan juga saya bertanya kepada siswa tentang proses pembelajaran yang dilakukan guru. Ada PKG, penilaian kinerja guru, untuk sementara lebih saya fokuskan pada guru yang sudah sertifikasi, saya berharap mereka sebagai contoh untuk guru lainnya, PKG dilakukan setiap tahun sebagai syarat sertifikasi.[9]

Sedangkan proses supervisi kepala madrasah terhadap profesionalisme guru yang dilakukan kepala madrasah adalah:

> Kalau saya, untuk tindakan itu dilema, maksudnya kalau mungkin guru yang lebih tua, sudah senior dan pembelajarannya monoton pada ceramah, kalau diberi masukan berbagai model juga kesulitan, kalau guru muda masih bisa.[10]

Pendekatan yang dilakukan kepala sekolah adalah dengan pengamatan langsung dan tidak langsung. Tetapi pengamatan tidak langsung lebih sering diterapkan oleh kepala sekolah dengan cara melihat dari luar kelas, bertanya kepada siswa tentang pembelajaran yang dilakukan guru. Selain itu juga ada penilaian secara berkala setiap tahun yaitu Penilaian Kinerja Guru terhadap guru-guru yang sudah sertifikasi.

---

[9] Ibid……. jam 10.22 WIB.
[10] Ibid…….jam 10.25 WIB.

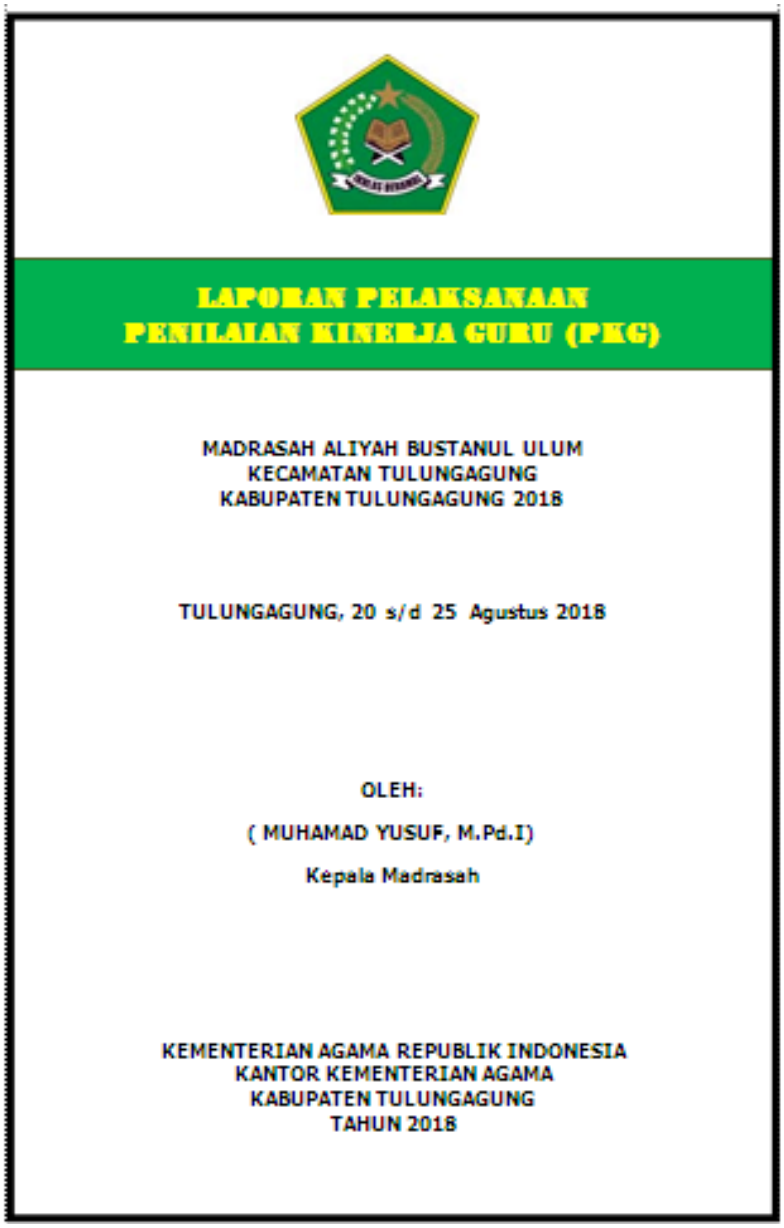

LAPORAN PELAKSANAAN
PENILAIAN KINERJA GURU (PKG)

MADRASAH ALIYAH BUSTANUL ULUM
KECAMATAN TULUNGAGUNG
KABUPATEN TULUNGAGUNG 2018

TULUNGAGUNG, 20 s/d 25 Agustus 2018

OLEH:

(MUHAMAD YUSUF, M.Pd.I)

Kepala Madrasah

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN TULUNGAGUNG
TAHUN 2018

Gambar 4.1 Laporan PKG MA Bustanul Ulum

Kepala sekolah lebih memfokuskan proses supervisinya kepada guru yang masih muda yaitu dengan memberikan saran tentang berbagai model pembelajaran untuk meningkatkan keberhasilan proses pembelajaran. Sementara itu kepala sekolah lebih sulit melakukan hal tersebut terhadap guru senior yang sudah tua.

2. Hambatan dalam pelaksanaan supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI di Madrasah Aliyah Bustanul Ulum Tulungagung

Hambatan dalam pelaksanaan supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI di Madrasah Aliyah Bustanul Ulum Tulungagung adalah segala usaha yang menjadi kendala dalam pelaksanaan supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI. Salah satu kendala yaitu faktor yang menyebabkan penurunan profesionalisme guru. Hasil wawancara dengan Bapak Yusuf selaku Kepala Sekolah sebagai berikut:

> Begini, di pendidikan itu juga pasti ada perubahan, contohnya kurikulum, jadi kita atau guru-guru itu pemahaman tentang kurikurum terbaru yaitu K13 itu pemahamannya belum tuntas apalagi pelaksanaanya, terus minimnya pelatihan dan sosialisasi tentang K13, ketika itu belum tuntas, ada peubahan lagi, kurikulum perubahan/revisi, akhirnya kan guru-guru ya sudahlah kayak biasanya, jadi tidak mengikuti perubahan kurikulum, atau mungkin sekarang ada lagi tentang HOTS (higher older thinking skill), mereka berfikir yang dulu aja belum tuntas, lah sekarang ada HOTS. Sedangkan kalau swasta minim sekali pembinaan. Intinya karena perubahan di kurikulum dan minimnya pelatihan.[11]

Berdasarkan hasil wawancara tersebut diketahui bahwa penyebab menurunnya profesionalisme guru adalah perkembangan model pembelajaran dalam kurikulum itu sendiri. Dengan berjalannya waktu kurikulum juga berubah misalnya dari K13 menjadi K13 revisi, dan HOTS (higher older thinking skill). Ketika guru masih memahami satu kurikulum pembelajaran dan mulai bisa menguasainya, maka kurikulum tersebut

[11] Hasil wawancara dengan Bapak Yusuf Kepala Sekolah Bustanul Ulum Tulungagung pada hari Rabu tanggal 9 Januari 2019 jam 10.28 WIB.

berubah, sehingga guru harus memulainya lagi dari awal. Dan itu semua membutuhkan proses yang lama, apabila tidak ada pembinaan atau pelatihan kurikulum tersebut.

Selanjutnya dalam peningkatan profesionalisme guru oleh pribadi masing-masing guru, kepala sekolah menjelaskan sebagai berikut:

> Kalau guru secara mandiri meningkatkan profisionalisme nya itu tidak ada, jadi mereka menunggu ada workshop pemerintah, dan sebagai kepala sekolah sendiripun, saya hanya menyampaikan ketika ada rapat trus menyampakian model-model yang terbaru dan memang pendampingan saya tentang model pembelajaran terbaru itu belum sampai di kelas, jadi hanya sebatas hasil rapat saya sampaikan, hanya sebatas literasi itu saja.[12]

Guru tidak ada yang mengembangkan profesionalismenya sendiri. Guru PAI cenderung hanya mengikuti diklat atau workshop yang diadakan oleh pemerintah. Sementara itu yang sering mengikuti diklat adalah Kepala Sekolah, misalnya MGMP, MKKS, workshop, dan lain sebagainya. Dari hasil diklat dan workshop tersebut kepala sekolah kemudian menyampaikannya kepada guru-guru sekaligus melakukan pendampingan. Adapun model pembelajaran terbaru pun juga masih sebatas literasi dan belum diterapkan oleh pihak Madrasah.

Dalam melakukan supervisi untuk mengatasi masalah profesionalisme guru, kepala sekolah menjelaskan sebagai berikut:

> Paling tidak yang kita anut adalah Aswaja, karena sekarang ternyata PAI itu ujung tombak dalam karakter keagamaan anak, apalagi isunya radikalisme, maka guru PAI yang menjadi ujung tombak. Maka saya memilih guru yang sudah bagus keagamaanya, jadi tidak sembarang guru dapat memegang sebagai guru PAI. Sejak awal kita menertibkan pembagian jam kepada guru PAI sesuai dengan standar

[12] Ibid…….jam 10.30 WIB.

yang kita inginkan, pemahaman sesuai keagamaan yang tidak menyimpang.[13]

Usaha kepala sekolah dalam mengatasi permasalahan profesionalisme guru khususya guru PAI dengan meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan pengertian yang berkaitan dengan agama Islam khususnya paham Aswaja. Hal tersebut dilakukan kepala sekolah karena guru PAI sebagai ujung tombang dan pelajaran PAI sangat penting untuk membentengi pengetahuan dan perilaku anak dalam beragama agar tidak menyimpang. Kepala sekolah menertibkan jam pelajaran kepada guru PAI sehingga pelajaran PAI dapat tersampaikan seluruhnya dengan baik kepada siswa.

3. Dampak pelaksanaan supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI di Madrasah Aliyah Bustanul Ulum Tulungagung

Dampak pelaksanaan supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI di Madrasah Aliyah Bustanul Ulum Tulungagung adalah segala perubahan yang terjadi dan diharapkan oleh kepala sekolah setelah dilakukan supervisi terkait peningkatan profesionalisme guru.

Perubahan yang terjadi setelah dilakukan supervisi kinerja guru oleh kepala sekolah menurut hasil wawancara dengan ibu Imro'ah selaku guru PAI adalah sebagai berikut:

[13] Ibid…….jam 10.32 WIB.

> Perubahannya sangat banyak, bisa mempraktekkan cara mengajar yang baru, ilmu-ilmu mengajar yang baru bisa dipraktekkan, biasanya seperti itu.[14]

Selain itu juga ditambahkan oleh Pak Anwar selaku guru PAI sebagai berikut:

> Banyak perubahan yang terjadi, yang jelas guru jadi makin semangat dalam proses pembelajaran, serta proses pembelajaran dapat berjalan makin baik, kekurangan-kekurangan dapat dicarikan solusinya dan juga kegiatan pembelajaran makin baik dalam mencapai tujuan pembelajaran PAI.[15]

Supervisi kepala sekolah sangat bermanfaat dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI. Dengan dilakukannya supervisi, guru PAI dapat mempraktekkan cara mengajar yang baru, guru PAI juga lebih bersemangat dalam proses pembelajaran. Selain itu juga masalah-masalah yang terjadi selama proses pembelajaran dapat dicarikan solusinya. Pada akhirnya pembelajaran dapat meningkat semakin baik dan tujuan pembelajaran PAI dapat tercapai dengan baik.

Kepala sekolah juga berharap adanya perubahan yang baik setelah dilakukan supervisi. Sebagaimana hasil wawancara sebagai berikut:

> Perubahan ada, ada guru yang ingin lebih baik dan meningkatkan profesionalnya, harapan saya sih semua guru bisa profesional, karena ketika guru sudah professional maka dikelas dengan performan guru dan percaya dirinya maka membawa wibawa dan siswapun bisa menerima.[16]

---

[14] Hasil wawancara dengan Ibu Imro'ah Guru PAI MA Bustanul Ulum Tulungagung pada hari Selasa tanggal 8 Januari 2019 jam 10.29 WIB.

[15] Hasil wawancara dengan Bapak Anwar Guru PAI MA Bustanul Ulum Tulungagung pada hari Rabu tanggal 9 Januari 2019 jam 12.22 WIB.

[16] Hasil wawancara dengan Bapak Yusuf Kepala Sekolah Bustanul Ulum Tulungagung pada hari Rabu tanggal 9 Januari 2019 jam 10.33 WIB.

Kepala sekolah mentargetkan adanya perubahan setelah dilakukan supervisi dengan semakin meningkatnya profesionalisme guru PAI dengan performa guru yang semakin baik, percaya diri dan berwibara, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan baik guna mencapai tujuan pembelajaran PAI.

Harapan guru PAI setelah dilakukan supervisi oleh kepala sekolah sebagaimana hasil wawancara dengan Ibu Imro'ah adalah sebagai berikut:

> Dapat lebih baik lagi, termotivasi, dengan kegiatan yang terus menerus menjadi baik, siswa juga lebih baik, kita tertarik dengan supervisi seperti itu.[17]

Sementara itu menurut Pak Anwar selaku guru PAI sebagai berikut:

> Menurut saya supervisi kepala madrasah itu sangat-sangat penting sekali harapannya untuk mengetahui kekurangan dan peran serta guru, misalnya setelah guru disupervisi, guru diharapkan dapat merubah hal-hal yang dirasa kurang pas dan dapat meningkatkan pelayanan yang diberikan kepada siswa. Supervisi yang bertujuan untuk memperbaiki personil maupun materil dan peralatan yang dapat menunjang keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Terciptanya suasana yang lebih baik tentu akan membantu untuk mencapai kualitas pendidikan yang baik.[18]

Supervisi kepala sekolah terhadap peningkatan profesionalisme sangat penting. Dengan supervisi tersebut guru-guru PAI merasa didampingi dalam proses pembelajaran menuju proses pembelajaran yang semakin baik. Masalah-masalah serta kekurangan-kekurangan guru PAI dalam proses pembelajaran berangsung-angsur dapat diberikan solusinya. Semua perlengkapan penunjang pembelajaran dapat terpenuhi serta

---

[17] Hasil wawancara dengan Ibu Imro'ah Guru PAI MA Bustanul Ulum Tulungagung pada hari Selasa tanggal 8 Januari 2019 jam 10.31 WIB.

[18] Hasil wawancara dengan Bapak Anwar Guru PAI MA Bustanul Ulum Tulungagung pada hari Rabu tanggal 9 Januari 2019 jam 12.26 WIB.

tercipta suasana pembelajaran yang harmonis untuk mencapai kualitas pendidikan yang lebih baik.

Adapun harapan Kepala Sekolah dengan adanya supervisi tersebut adalah:

> Guru PAI di madrasah harus memiliki kemampuan keilmuan lebih karena memang memegang pelajaran keagamaan yang cakupannya luas. Dalam memilih guru PAI harus sesuai dengan Aswaja. Harapan saya guru PAI sebagai penjaga keberagamaan siswa, paling tidak ke NUannya juga harus matang. Kompetensi pedagodig, sosial, profesioal, kepribadian, guru PAI harus mempunyai keilmuan yang lebih tinggi, karena dia juga sebagai contoh, apalagi di madrasah.[19]

Kepala sekolah mempunyai harapan dengan melakukan supervisi terhadap guru PAI tersebut terjadi peningkatan kemampuan keilmuan baik pengetahuan umum maupun agama Islam pada diri masing-masing guru PAI. Guru harus memiliki kompetensi pedagodig, sosial, profesioal, dan kepribadian yang lebih baik karena guru adalah contoh teladan siswa di madrasah.

Ciri-ciri guru PAI yang professional menurut ibu Imro'ah selaku guru PAI itu sendiri adalah sebagai berikut:

> Satu, ilmunya mumpuni, dua, dapat dijadikan contoh yang baik, disiplin dalam keseharian, terutama dalam pembelajaran.[20]

Sementara menurut Pak Anwar ciri guru PAI profesional adalah sebagai berikut:

> Menurut kami profesionalisme itu adalah kemampuan guru untuk melaksanakan tugas pokoknya sebagai pendidik dan pengajar meliputi kemampuan merencanakan, kemudian melakukan, dan

[19] Hasil wawancara dengan Bapak Yusuf Kepala Sekolah Bustanul Ulum Tulungagung pada hari Rabu tanggal 9 Januari 2019 jam 10.35 WIB.

[20] Hasil wawancara dengan Ibu Imro'ah Guru PAI MA Bustanul Ulum Tulungagung pada hari Selasa tanggal 8 Januari 2019 jam 10.32 WIB.

> melaksanakan evaluasi pembelajaran. Dalam pelaksanaannya guru harus memiliki konsep, struktur dan metode yang sesuai dengan pembelajaran agama Islam, materi ajar ada dalam kurikulum sekolah, serta penerapan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari.[21]

Sedangkan menurut Kepala Sekolah cirri Guru PAI professional adalah:

> Kalau indikator sudah banyak, menurut saya, guru PAI, dia menguasai materi yang sesuai dengan kurikulum dan juga pengetahuan kegamaan harus lebih dalam karena di dalam persoalan PAI sangat luas sekali, membentengi anak-anak, guru tidak hanya teks book, tapi harus mengadakan pendekatan kepada anak-anak, kalau ada yang melenceng harus dapat meluruskan.[22]

Guru yang professional harus mumpuni dalam bidang keilmuannya, disiplin dalam keseharian dan dapat dijadikan teladan oleh siswanya. Kemampuan guru dalam proses pembelajaran juga baik, mulai dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Dalam proses pembelajaran memiliki berbagai metode yang sesuai dengan pembelajaran PAI, serta melakukan pendekatan langsung kepada anak didiknya.

---

[21] Hasil wawancara dengan Bapak Anwar Guru PAI MA Bustanul Ulum Tulungagung pada hari Rabu tanggal 9 Januari 2019 jam 12.29 WIB.

[22] Hasil wawancara dengan Bapak Yusuf Kepala Sekolah Bustanul Ulum Tulungagung pada hari Rabu tanggal 9 Januari 2019 jam 10.36 WIB.

B. Temuan Penelitian

Dari seluruh data yang telah penulis paparkan di dalam deskripsi data di atas, terkait dengan *"Supervisi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di Madrasah Aliyah Bustanul Ulum Tulungagung".* Penulis paparkan juga hasil temuan penelitian dari lapangan sebagai berikut:

1. **Langkah-langkah supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI di Madrasah Aliyah Bustanul Ulum Tulungagung**
   a. Kepala sekolah melakukan bimbingan kepada guru PAI serta mengikutsertakan guru PAI dalam diklat maupun workshop
   b. Kepala sekolah memberikan pendampingan langsung mulai dari pembuatan perangkan pembelajaran dan juga dalam proses pembelajaran
   c. Kepala sekolah melakukan evaluasi mulai dari pembuatan perangkan pembelajaran dan juga dalam proses pembelajaran dan memberikan solusi dan masukan terhadap guru PAI
   d. Kepala sekolah juga melakukan pengamatan secara tidak langsung terhadap kinerja guru PAI dan memberikan masukan apabila ada kekurangan dalam proses pembelajaran

2. **Hambatan dalam pelaksanaan supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI di Madrasah Aliyah Bustanul Ulum Tulungagung**
   a. Penyesuaian terhadap perubahan kurikulum dari pemerihtah
   b. Kurangnya pembinaan terhadap kurikulum baru yang ditetapkan oleh pemerintah
   c. Guru tidak ada yang meningkatkan profesionalismenya sendiri dan cenderung menunggu perintah dari sekolah untuk mengikuti diklat dan workshop yang diadakan pemerintah
   d. Kepala sekolah memberikan bimbingan dan menertibkan jam pelajaran guru PAI untuk mencapai standar pembelajaran
3. **Dampak pelaksanaan supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI di Madrasah Aliyah Bustanul Ulum Tulungagung**
   a. Guru PAI dapat mempraktekkan cara mengajar yang baru dengan motivasi yang tinggi
   b. Masalah-masalah dalam proses pembelajaran dapat dicarikan solusinya
   c. Guru semakin berkualitas dan professional dalam proses pembelajaran
   d. Kompetensi guru semakin meningkat baik kompetensi pedagodig, sosial, profesioal dan kepribadian.
   e. Tugas pokok guru dalam perencanaan pembelajaran, proses dan evaluasi pembelajaran semakin baik dan dapat menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan pembelajadan PAI

C. Analisis Data

1. Langkah-langkah supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI di Madrasah Aliyah Bustanul Ulum Tulungagung

a. Langkah-langkah Kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI adalah dengan melakukan bimbingan kepada guru PAI serta mengikutsertakan guru PAI dalam diklat maupun workshop dan juga memberikan pendampingan langsung mulai dari pembuatan perangkan pembelajaran dan juga dalam proses pembelajaran

b. Kepala sekolah melakukan pengamatan dan evaluasi baik secara langsung maupun tidak langsung kepada guru PAI mulai dari pembuatan perangkan pembelajaran dan juga dalam proses pembelajaran dan memberikan solusi dan masukan terhadap guru PAI apabila ada kekurangan dalam proses pembelajaran

2. Hambatan dalam pelaksanaan supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI di Madrasah Aliyah Bustanul Ulum Tulungagung

a. Hambatan dalam upaya peningkatan profesionalisme guru yaitu penyesuaian terhadap perubahan kurikulum dari pemerintah dan kurangnya pembinaan terhadap kurikulum baru yang ditetapkan oleh pemerintah.

b. Tidak ada guru yang meningkatkan profesionalismenya sendiri dan cenderung menunggu perintah dari sekolah untuk mengikuti diklat dan

workshop yang diadakan pemerintah, sehingga kepala sekolah harus memberikan bimbingan dan menertibkan jam pelajaran guru PAI untuk mencapai standar pembelajaran

3. **Dampak pelaksanaan supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI di Madrasah Aliyah Bustanul Ulum Tulungagung**
   a. Dengan diadakannya supervisi masalah-masalah dalam proses pembelajaran dapat dicarikan solusinya, sehingga guru PAI dapat mempraktekkan cara mengajar yang baru dengan motivasi yang tinggi
   b. Guru PAI juga semakin berkualitas dan professional dalam proses pembelajaran, kompetensi guru semakin meningkat baik kompetensi pedagodig, sosial, profesioal dan kepribadian. Tugas pokok guru dalam perencanaan pembelajaran, proses dan evaluasi pembelajaran semakin baik dan dapat menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan pembelajadan PAI